

**PERILAKU MENYIMPANG PEMANDU LAGU
DI GANG SINDORO KECAMATAN GOMBONG
KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**GUSTI SUKOCOWATI
NIM. 1522101024**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**PERILAKU MENYIMPANG PEMANDU LAGU
DI GANG SINDORO KECAMATAN GOMBONG
KABUPATEN KEBUMEN**

**Gusti Sukocowati
NIM. 1522101024**

Bimbingan dan Konseling Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Perilaku menyimpang (Deviasi) adalah tingkah laku yang tak mematuhi norma-norma sosial dari suatu kelompok sosial, atau dari suatu masyarakat. Atau bisa disebut juga perilaku menyimpang adalah perilaku dari para warga masyarakat yang dianggap tidak sesuai dengan kebiasaan, tata aturan atau norma sosial yang berlaku, seperti halnya yang terjadi di gang Sindoro Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen, dimana terdapat beberapa pemandu lagu yang tinggal dan melakukan perilaku menyimpang. Hal ini menimbulkan upaya dari pemandu lagu untuk menyesuaikan diri agar bisa diterima oleh masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku menyimpang dan juga penyesuaian diri yang dilakukan oleh pemandu lagu di gang Sindoro Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan metodenya adalah deskriptif. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perilaku menyimpang yang dilakukan oleh pemandu lagu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana perilaku menyimpang yang pemandu lakukan bermacam-macam, yaitu merokok, memakai pakaian seksi, minum-minuman keras, dan juga melakukan hubungan seksual dengan seorang yang bukan mukhrimnya. Tetapi perilaku menyimpang itu mereka lakukan diluar kosan saja, saat mereka dikosan mereka melakukan penyesuaian diri, dimana penyesuaian diri yang pemandu lakukan masuk dalam aspek penyesuaian diri pribadi. Dimana penyesuaian yang dilakukan yaitu tidak melanggar peraturan yang berada di lingkungan dan juga ikut serta dalam iuran yang berada di lingkungan tersebut.

Kata kunci: *Pemandu Lagu, Perilaku Menyimpang*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Pemandu Lagu	14
1. Pengertian Pemandu Lagu	14
2. Sebab – Sebab Seseorang Menjadi Pemandu Lagu.....	14

B. Perilaku Menyimpang	15
1. Pengertian Perilaku Menyimpang	15
2. Ciri – Ciri Perilaku Menyimpang	17
3. Faktor Perilaku Menyimpang	19
4. Korelasi antara Norma dan Perilaku Menyimpang	20
5. Bentuk – Bentuk Perilaku Menyimpang	24
6. Teori – Teori yang Berhubungan dengan Perilaku Menyimpang.....	26
C. Penyesuaian Diri.....	28
1. Pengertian Penyesuaian Diri	28
2. Aspek – Aspek Penyesuaian Diri	29
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	31
 BAB III	
METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Subyek dan Obyek Penelitan	34
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data	37
 BAB IV	
PERILAKU MENYIMPANG PEMANDU LAGU DI GANG SINDORO KECAMATAN GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41

B. Profil Informan	42
1. Biografi YN (Subyek 1)	42
2. Biografi EL (Subyek 2)	46
3. Biografi RR (Subyek 3).....	49
4. Biografi WL (Subyek 4).....	52
C. Analisis Data	56
1. Pemandu Lagu	56
2. Perilaku Menyimpang	60
3. Penyesuaian Diri Pemandu Lagu di Gang Sindoro	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
C. Kata Penutup	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini dunia hiburan tanah air mengalami perkembangan yang sangat pesat. Khususnya dalam dunia musik timbulnya persaingan bisnis yang semakin ketat, salah satunya adalah bisnis karaoke yang diimbangi dengan perkembangan alat – alat teknologi yang semakin canggih. Sehingga mempermudah setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja usahanya guna mencapai tujuannya yaitu mendapatkan laba yang semaksimal mungkin dengan pengorbanan seminimal mungkin. Maraknya dunia hiburan karaoke yang sudah tak terbendung lagi ikut mewarnai hingar bingarnya suasana kehidupan kota.¹

Berbeda dengan jenis hiburan musik lain karaoke adalah sebuah hiburan musik dimana penikmatnya tidak hanya melihat dan mendengar musik yang sedang dimainkan, namun penikmat musik tersebut ikut ambil bagian dalam bermain musik, yaitu menyanyi dengan diiringi rekaman musik.²

Hiburan yang mampu menjadi pelepas penat ini telah digandrungi semua kalangan. Tempat karaoke yang terjaga privasinya memberi ruang

¹Aprizal Wahyu Darmawan, Kontruksi Sosial Pekerja Pirel Karaoke: (Studi Deskriptif Tentang Arti Pirel Pada Para Pekerja Pirel Yang Aktif Berstatus Pelajar), *Jurnal Sosial dan Politik Universitas Airlangga*, (Surabaya: Fakultas Fisip Universitas Airlangga.), hlm. 1.

²Nuri Irmawati, Konsep Diri dalam Dinamika Psikososial Wanita Pemandu Karaoke di Kota Solo, *Naskah Publikasi*, (Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 2.

bebas untuk bernyanyi sepuasnya. Stigma negatif dalam masyarakat tentang hiburan karaoke yang lekat dengan seksualitas dan obat-obatan terlarang lambat laun mulai berkurang seiring berkembangnya tempat hiburan karaoke berbasis keluarga. Lantas, tidak kemudian mengurangi adanya karaoke penyedia wanita pemandu lagu atau biasa disebut dengan istilah Lady Companion (LC).

Istilah LC terdengar asing bagi telinga beberapa masyarakat umum, tetapi dalam dunia karaoke, Lady Companion atau biasa disingkat dengan istilah LC adalah sebuah istilah yang populer sebagai wanita pemandu lagu. Salah satu tugas dari LC (lady Companion) adalah melayani tamu dalam memandu lagu yang hendak dimainkan serta melayani mereka menikmati hidangan baik makanan atau minuman yang disediakan ditempat karaoke, tak sedikit perlakuan tidak senonoh dan sembrono kerap dialami oleh para LC (Lady Companion) dari pengunjung pria yang ingin mendapat pelayanan “lebih” dari LC (Lady Companion). Namun tak semua LC (Lady Companion) merasa tidak nyaman dengan perlakuan tersebut, ada pula sebagian yang menganggap hal ini adalah peluang sampingan selain pekerjaan mereka sebagai LC (Lady Companion), sehingga terjadilah transaksi prostitusi baik langsung maupun tidak langsung, jika transaksi langsung biasanya mereka sepakat untuk keluar mencari hotel, namun

mereka juga dapat membooking pemandu lagu melalui mami³ ataupun server karaoke.

Menjadi pemandu lagu tidak membutuhkan latar belakang pendidikan yang tinggi. Ketrampilan dalam bernyanyi pun bukan menjadi prioritas. karena tugas mereka adalah melayani tamu menikmati karaoke. Mereka hanya dituntut memiliki penampilan yang menarik, sesuai dengan rata-rata tamu yang menginginkan pemandu lagu berparas cantik dan seksi karena kebanyakan tamu adalah para pria. Pada profesi pekerjaan yang dilakoninya, pemandu lagu tidak hanya sekedar mengiringi tamu bernyanyi, tetapi juga memiliki tanggung jawab atas kepuasan tamu. Nilai kepuasan tamu didasarkan pada pelayanan pemandu lagu yang baik dan hal ini merupakan penentu bayaran yang diterima oleh pemandu lagu. Kepuasan inilah yang sering disalahartikan oleh tamu dan beranggapan bahwa LC (Lady Companion) bakal melayani apapun untuk memberikan kepuasan bagi tamu sehingga mereka kerap berbuat tidak senonoh. Semakin tamu merasa puas dengan pelayanan pemandu lagu maka semakin besar pula uang tip yang akan diterima oleh pemandu lagu.

Dengan tuntutan kerja yang mengharuskan seorang pemandu lagu yang harus berpenampilan menarik dimata pelanggan, maka pemandu lagu diwajibkan mengenakan pakaian yang ketat dan seksi. Dengan perilaku yang seperti itu, maka sangat jelas bahwa perilaku tersebut sangat menyimpang dari norma-norma dan ajaran islam, dimana dijelaskan tentang pakaian

³Mami adalah istilah untuk mucikari atau bisa disebut dengan seorang yang mengasuh atau merantarkan wanita pemandu lagu. Lihat <https://kbbi.web.id/mami.html> diakses 16 oktober 2017 21:05.

wanita yang harus menutup auratnya dalam firman Allah SWT di Q.S. Al-Ahzab : 59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا



Artinya: wahai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: “hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.⁴

Bagi wanita melaksanakan perintah berpakaian yang sempurna dapat menutupi auratnya merupakan bentuk pengabdian (ta'abbud) dengan ikhlas melaksanakan perintah itu yang akan membawa rahmat dan nilai kemuslihan bagi mereka sendiri. Diantara hikmah-hikmah kemuslihan bagi mereka adalah keindahan dan jelas identitas sebagai muslimah yang mudah dikenal oleh sesama muslim dan wanita yang bukan islam dalam jalinan ukhwahislamliah, menjaga diri dari gadaan pria karena orang pria akan mudah terangsang dan tergoda bila wanita berpakaian terbuka, dan bagi

⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 340.

wanita yang berpakaian sempurna tanpa lebih berwibawa (berakhlak mulia).⁵ Dengan pernyataan tersebut, seorang pemandu lagu telah sangat mengumbar aurat didepan pelanggannya yang bukan mahram baginya.

Ada beberapa faktor yang mendasari pemandu lagu mengumbar auratnya, diantaranya yaitu perilaku menyimpang yang dipengaruhi oleh lingkungan kerja. Menurut Wawan perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi.⁶ Sedangkan menyimpang adalah tingkah laku atau penyimpangan dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat kebanyakan/ populasi.⁷ Hal tersebut akan menimbulkan keresahan pada warga sekitar yang hidup dilingkup para pemandu lagu.

Pemandu lagu tidak hanya penduduk asli Gang Sindoro Kec. Gombang Kab. Kebumen saja, dari data yang diperoleh peneliti pemandu lagu merupakan pendatang dari luar Kecamatan bahkan dari luar Kabupaten Kebumen yang kemudian kos di Gang Sindoro Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen. Awal mula wanita yang menjadi pemandu lagu beragam sebab, diantaranya masalah keluarga, yaitu dikarenakan perceraian yang mengakibatkan kurang kontrol dan perhatian dari orang tua yang mengakibatkan salah pergaulan, ada juga dikarenakan lingkungan sekitar

⁵Nurdan dan Surharyati, "Berpakaian Islami Bagi Generasi Muda di Era Globalisasi Budaya Massa", *Majalah Ilmiah Bissostek*, Vol. 7, No. 1, (Lhokseumawe: Politeknik Negeri Lhokseumawe, 2012), hlm. 52-54.

⁶Wawan, *Teori dan Pengukuran Pengertahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), hlm. 24.

⁷Kartini Kartono, *Patologi Sosial Jilid I*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 11.

yaitu pergaulan yang tak terkontrol dan kurangnya pengawasan dari pihak tertentu yang mengenalkan dirinya akan dunia luar atau dunia malam dan ada juga dikarenakan perekonomian yang kurang dan sulitnya mencari pekerjaan membuat dirinya bekerja sebagai pemandu lagu.⁸

Melihat kondisi yang seperti ini menimbulkan keprihatinan bagi penulis, dikarenakan masih banyak pekerjaan yang pantas dan layak dilakukan. Secara tidak langsung dengan melakukan pekerjaan yang tidak layak seperti itu merusak masa depannya sendiri. Dikarenakan pekerjaan itu tidak merusak fisik saja, tetapi juga perilakunya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka menjadi menarik bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam terkait kasus diatas yang akan dituangkan dalam Skripsi yang berjudul **“PERILAKU MENYIMPANG PEMANDU LAGU DI GANG SINDORO KECAMATAN GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN”**.

B. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Perilaku Menyimpang

Skinner seorang ahli psikologi, mengatakan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus dari luar.⁹ dari segi biologis perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme makhluk hidup yang bersangkutan, sehingga perilaku manusia adalah

⁸Wawancara dengan subyek “YN” tanggal 20 Desember 2017.

⁹Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku I* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 133.

tindakan atau aktifitas manusia itu sendiri yang mempunyai bentang yang sangat luas.

Bohar Soeharto mengatakan perilaku adalah hasil proses belajar mengajarkan yang terjadi akibat dari interaksi dirinya dengan lingkungan sekitarnya yang diakibatkan oleh pengalaman-pengalaman pribadi.¹⁰

Menurut Kurt Lewin, perilaku adalah fungsi karakteristik individu (motif, nilai-nilai, sifat kepribadian, dll) dan lingkungan, faktor lingkungan memiliki kekuatan besar dalam menentukan lebih besar daripada karakteristik individu sehingga menjadikan prediksi perilaku lebih kompleks.¹¹

Menurut teori psikososial maupun teori perkembangan kognitif menyatakan bahwa perilaku yang ada pada diri seseorang berlandaskan pada pertimbangan pertimbangan moral kognitif. Selanjutnya, masalah aturan, norma, nilai, etika, akhlak dan estetika adalah hal-hal yang sering didengar dan selalu dihubungkan dengan konsep moral ketika seseorang akan menetapkan suatu keputusan perilakunya.¹²

Dapat disimpulkan bahwa perilaku menyimpang secara stastikal adalah segala perilaku yang bertolak dari suatu tindakan yang bukan rata-rata atau perilaku yang jarang dan tidak sering dilakukan. Kedua, definisi perilaku menyimpang secara absolut atau mutlak menyebutkan bahwa

¹⁰Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Persetasi Siswa*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004), hlm. 63.

¹¹Saiful Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 11.

¹²Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak; Peran Moral Intelektual, Emosional dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 26.

aturan-aturan dasar dari suatu masyarakat adalah jelas dan anggota-anggotanya harus menyetujui tentang apa yang disebut sebagai menyimpang dan bukan. Ketiga, secara reaktif. Perilaku menyimpang menurut kaum reaktivis bila berkenaan dengan reaksi masyarakat atau agen kontrol sosial terhadap tindakan yang dilakukan seseorang. Keempat, secara normatif. Sudut pandang ini didasarkan atas asumsi bahwa penyimpangan adalah suatu pelanggaran dari suatu norma sosial.¹³

2. Pemandu Lagu

Pemandu lagu adalah wanita yang menemani konsumen bernyanyi. Pemandu lagu bertugas menemani, menghibur, memandu serta menyiapkan alat dan musik yang dibutuhkan oleh para tamu, namun seiring berjalannya waktu, pemandu lagu saat ini bisa disalah gunakan menjadi, 'wanita panggilan atau teman kencan'.¹⁴

Pemandu lagu dapat disimpulkan bahwa seorang wanita yang menemani tamu untuk bernyanyi di sebuah tempat karaoke dan menjamin kepuasan pelanggan.

Jadi, maksud dari perilaku menyimpang pemandu lagu di gang Sindoro Kec. Gombang Kab. Kebumen adalah perilaku yang menyimpang dari norma-norma yang seharusnya dan tidak berperilaku tidak seperti pada umumnya.

¹³Iis Susanti dan Pambudi Handoyo, "Perilaku Menyimpang Dikalangan Remaja Pada Masyarakat Karangmojo Pladaan Jombang", *Jurnal Paradigma*, Vol. 03, No. 02, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2015), hlm. 2.

¹⁴Beta Yuananda, Dkk, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seks Berisiko Pemandu Karaoke Tetap di Kota Tegal", *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 4, No. 3, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 687.

C. Rumusan Masalah

Dari pembahasan diatas maka penulis menganggap perlu adanya rumusan masalah agar pembahasan skripsi ini terarah tidak meluas. Maka rumusan masalah yang penulis buat adalah :

1. Bagaimana bentuk perilaku menyimpang pemandu lagu di Gang Sindoro Kecamatan Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimana upaya pemandu lagu menyesuaikan diri agar bisa diterima oleh masyarakat di Gang Sindoro Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk perilaku menyimpang pemandu lagu di Gang Sindoro Kecamatan Kabupaten Kebumen.
- b. Untuk mengetahui upaya pemandu lagu menyesuaikan diri agar bisa diterima oleh masyarakat di Gang Sindoro Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi masyarakat, memberikan informasi dan pengetahuan tentang perilaku menyimpang yang terbentuk dari pemandu lagu tersebut.
- b. Bagi pemerintah atau pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang dianggap perlu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan guna mengembangkan dan melestarikan budaya lokal serta menjamin hak untuk hidup nyaman dan sejahtera bagi masyarakat luas.

- c. Bagi Bimbingan Konseling Islam, peneliti dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan wacana awal mengenai perilaku menyimpang pemandu lagu yang selanjutnya dapat dikaji lagi secara lebih mendalam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau telaah pustaka sering juga disebut dengan teoritis yang mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti atau kajian yang ada atau tidaknya penelitian yang mirip dengan penelitian yang akan diteliti.

Pertama dalam jurnal Kesehatan Masyarakat yang diangkat oleh Beta Yuananda, Dkk. Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang (2016) yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seks Berisiko Pemandu Karaoke Tetap di Kota Tegal”**. Latar belakang pada jurnal penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang pengertian pemandu lagu, dan menjelaskan penyakit-penyakit seksual. Dalam memahami penelitian menggunakan metode deskriptif dengan desain penelitian cross sectional dan metode penelitian kuantitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode sampel yaitu 57 pemandu tetap yang bekerja di 3 tempat yang berbeda. Hasil penelitian ini yaitu terdapat 4 variabel yang menunjukkan perilaku seks berisiko pemandu lagu dikaraoke.¹⁵

¹⁵Beta Yuananda, Dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dengan Perilaku Seks Berisiko Pemandu Karaoke Tetap di Kota Tegal”,....., hlm 686-693.

Kedua dalam skripsi yang diangkat oleh Agus (2016) mahasiswa Institut Pertanian bogor yang berjudul **“Pengaruh Kelompok Sosial Perempuan Pemandu Lagu Karaoke terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga di Perdesaan”**. Latar belakang pada skripsi ini yaitu menjelaskan tentang minimnya lapangan pekerjaan dan banyaknya pembangunan gedung-gedung hiburan malam yang berkembang. Dengan adanya hiburan malam, maka terbukti bahwa pemandu lagu dan pemandu lagu ini secara tidak langsung membentuk kelompok yang telah dikelompokkan dalam perusahaan karaoke tersebut. Penelitian ini berfokus pada perempuan pemandu lagu karaoke yang berasal dari Kabupaten Bogor yang tergabung dalam kelompok sosial pengaruhnya terhadap kesejahteraan rumah tangga di perdesaan dengan aspek kualitas kesehatan, pendidikan, pendapatan. Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif.¹⁶

Ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nuri Irmawati (2014) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul **“Konsep Diri Dalam Dinamika Psikososial Wanita Pemandu Karaoke di Kota Solo”**. Pada penelitian ini menjelaskan tentang perkembangan dunia hiburan ditanah air yang mulai merambah dunia karaoke. Dimana dijelaskan tentang paitnya dunia karaoke yang dialami oleh pemandu lagu yang mulai melakukan pekerjaan lainnya dan menjelaskan tentang pengertian psikososial menurut para ahli. Subyek penelitian pada penelitian ini berjumlah 10 orang dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan hasil faktor yang

¹⁶Agus, “Pengaruh Kelompok Sosial Perempuan Pemandu Lagu Karaoke terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga di Perdesaan”, *Skripsi*, (Bogor, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia, 2016), hlm. 1-2.

mempengaruhi menjadi pemandu lagu diantaranya yaitu riwayat hidup dan lingkungan.¹⁷

Dari beberapa literatur di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang pemandu lagu, sedangkan perbedaannya sangat jelas yaitu terletak pada pembahasan tentang bagaimana perilaku menyimpang pemandu lagu.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok – pokok bahasan yang dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab *Pertama*. Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, definisi konseptual dan operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab *Kedua*. Landasan Teori. Membahas tentang pengertian, pengertian Pemandu Lagu, Perilaku Menyimpang dan Penyesuaian diri.

Bab *Ketiga*. Metode Penelitian. Membahas tentang jenis riset dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab *Keempat*. Membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian dan subyek. Serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan di Gang Sindoro, Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen.

¹⁷Nuri Irmawati, “Konsep Diri Dalam Dinamika Psikososial Wanita Pemandu Karaoke di Kota Solo”,, hlm. 2-4.

Bab *Kelima*. Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran – lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menjadi pemandu lagu adalah pekerjaan yang tak mudah, dimana saat menjadi pemandu lagu diharuskan untuk menjamin kepuasan dari setiap tamunya tersebut. Dengan menjalani pekerjaannya itu tak jarang juga pemandu lagu melakukan beberapa perilaku menyimpang yang dianggapnya adalah perilaku yang biasa dan wajar. Dimana perilaku menyimpang sendiri yaitu perilaku yang melanggar suatu norma yang berlaku dimasyarakat. Dan perilaku menyimpang ini dilakukan oleh pemandu lagu di Gang Sindoro.

Perilaku menyimpang pemandu lagu di Gang Sindoro dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari diri manusia itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu manusia. Faktor internal sendiri terdiri dari keinginan dan juga perkembangan diri dan faktor eksternal terdiri dari persaingan.

Sedangkan perilaku menyimpang yang pemandu lagu lakukan yaitu bermacam-macam, diantaranya merokok, memakai pakaian seksi, minum-minuman keras, dan juga melakukan hubungan seksual dengan seorang yang bukan mukhrimnya. Perilaku menyimpang itu mereka lakukan diluar kosan saja, saat mereka dikosan mereka melakukan penyesuaian diri, dimana penyesuaian diri yang pemandu lakukan masuk dalam aspek penyesuaian diri pribadi. Dimana penyesuaian yang dilakukan yaitu tidak melanggar peraturan

yang berada di lingkungan dan juga ikut serta dalam iuran yang berada di lingkungan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran guna perkembangan selanjutnya ke arah yang lebih baik.

1. Saran Bagi Subyek

a. Saran untuk YN

Dengan umur yang terbilang masih muda, sebaiknya YN memfokuskan untuk masa depannya. Dimana peluang kerja untuknya masih terbuka lebar.

b. Saran untuk EL

Keinginan untuk menghilangkan semua masalah yang dipikirkannya memanglah bukan hal yang salah. Tetapi, Alangkah baiknya untuk menghilangkan semua masalah yang dipikirkannya adalah lebih mendekatkan diri dengan sang pencipta.

c. Saran untuk RR

Untuk memenuhi kebutuhan hidup dan persaingan dengan mengandalkan pekerjaannya saat ini memanglah sangat sulit, tetapi jika bisa mensyukuri dan mengontrol pengeluaran pastilah kebutuhan akan bisa tercukupi.

d. Saran untuk WL

Dengan pengalaman pekerjaan yang dimilikinya memungkinkan WL untuk bekerja sebagai perawat lagi.

2. Masyarakat umum

Lebih memperhatikan anak-anak mereka diusia remaja dikarena pada usia tersebut manusia akan berkembang mangalami fase-fase perkembangan diri yang didalamnya terdapat perkembangan individu kaitannya dengan interaksi sosial. Dimana usia remaja mengalami pertentangan diri terhadap keadaan diri dan lingkungannya yang akan berpeluang memunculkan perilaku menyimpang.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca bahan referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru. Hasil peneliitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

C. Penutup

Tidak ada kata yang pantas peneliti ucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang memberikan limpahan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Namun demikian dalam penulisan skripsi peneliti menyadari bahwa skripsi ini bukanlah suatu karya yang final melainkan suatu jembatan dalam usaha untuk mencapai cita-cita dan hasil yang lebih baik dan peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan

pengetahuan, sehingga skripsi ini masih terdapat hal-hal yang kurang berkenan bagi para pembaca.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik tenaga maupun pikirannya, semoga amal baiknya mendapat imbalan oleh Allah SWT. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2016. "Pengaruh Kelompok Sosial Perempuan Pemandu Lagu Karaoke terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga di Perdesaan", *Skripsi*, (Bogor, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia, 2016), diakses 16 Oktober 2017 08:04.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saiful. 2002. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, Aprizal Wahyu. Kontruksi Sosial Pekerja Pirel Karaoke: (Studi Deskriptif Tentang Arti Pirel Pada Para Pekerja Pirel Yang Aktif Berstatus Pelajar), *Jurnal Sosial dan Politik Universitas Airlangga*, (Surabaya: Fakultas Fisip Universitas Airlangga,). Diambil di <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmnts1675f63c70full.pdf>.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*. Kudus: Menara Kudus.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisi Data)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://digilib.uinsby.ac.id/4059/4/Bab%201.pdf> diakses 24 Oktober 2018 14:05.
- <http://digilib.uinsby.ac.id/9994/5/bab%202.pdf> diakses pada 1 Desember 2018 20:03.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/33593/Chapter%20II.pdf?sequence=4> diakses pada 1 Desember 2018 21:01.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/68143/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y> diakses pada 25 Oktober 2018 11:59.
- <http://www.pustakauinib.ac.id/repository/files/original/49d83426a017fa66c2854f1c3842c402.pdf> diakses pada 25 Oktober 2018 12:42.
- <https://eprints.uny.ac.id/24791/3/3.%20BAB%20II.PDF> diakses pada 25 Oktober 2018 12:18.

<https://lib.unnes.ac.id/17867/1/1301408048.pdf>. Diakses pada 1 Desember 2018 20:31.

Irmawati, Nuri. 2014. "Konsep Diri Dalam Dinamika Psikososial Wanita Pemandu Karaoke di Kota Solo", *Naskah Publikasi*, (Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), diakses 16 Oktober 2017 08:10.

Iskak, Anugrah. 2016. "Perilaku Menyimpang Pada Kalangan Remaja (Studi kasus Pelaku Balapan Liar Kalangan Remaja Di Daerah Kijang)", *Skripsi*, (Tanjung Pinang: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2016).

Kartono, Kartini. 2013. *Patologi Sosial Jilid I*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

KBBI, "Definisi Mami" <https://kbbi.web.id/mami.html> diakses 16 oktober 2017 21:05.

Mulyana, Deddy. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media.

Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku I*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nur dan Surharyati, 2012, "Berpakaian Islami Bagi Generasi Muda di Era Globalisasi Budaya Massa", *Majalah Ilmiah Bissostek*, Vol. 7, No. 1.

Ramat, Pupu Saeful. 2009. "Penelitian kualitatif". Makalah ini dimuat dalam *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009.

Risdawati. 2014. "Upaya Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang", *Jurnal Hikmah*, Vol. VIII, No. 02 Juli. (Padangsidimpuang: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2014).

Rohmawati, Oktaviani Ika. 2016. "Persepsi Diri Pekerja Pemandu Karaoke Dalam Perspektif Psikoterapi (Studi Kasus di Salsa Karaoke Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal)", *Skripsi*, (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016).

Siahaan, Jokie M. S. 2009. *Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosiologi*. Jakarta: PT Indeks.

- Sjarkawi. 2009. *Pembentukan Kepribadian Anak; Peran Moral Intelektual, Emosional dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 1985. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Raja Wali Press.
- Subandi. 2011. Deskripsi Kualitatif sebagai Satu Metode dalam Penelitian Pertunjukan, *Jurnal Harmonia*, Vol. 11, No. 2. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta, 2011.
- Susanti, Iis dan Handoyo, Pambudi. 2015. “Perilaku Menyimpang Dikalangan Remaja Pada Masyarakat Karangmojo Pladaan Jombang”, *Jurnal Paradigma*, Vol. 03, No. 02.
- Tola, Fatimah dan Suardi. 2016. “Begal Motor Sebagai Perilaku Menyimpang”, *Jurnal Equilibrium*, Vol. 4, No. 1, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016).
- Tu’u, Tulus 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Persetasi Siswa*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali.
- Wawan. 2011. *Teori dan Pengukuran, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Bandung: Nuha Medika.
- Yuananda, Beta Dkk. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dengan Perilaku Seks Berisiko Pemandu Karaoke Tetap di Kota Tegal”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 4, No. 3

IAIN PURWOKERTO